

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relevan

Hasil penelitian terkait yang menjadi kajian untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan reservasi aula adalah sebagai berikut :

Pada jurnal yang berjudul “Akuntabilitas pengelolaan keuangan organisasi keagamaan” oleh Mariska Sari, Sri Mintanti, dan Yunita Fitria bertujuan untuk mengetahui praktik akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Masjid Baburrahmah, Samarinda. Data penelitian ini merupakan hasil dari pengamatan di lapangan, melalui wawancara pada 6 informan yang berkaitan dengan Masjid Baburrahmah, yaitu: ketua masjid, wakil ketua masjid, sekretaris masjid, bendahara masjid, dan 2 orang jama’ah masjid yang sering datang dan beribadah di masjid. Teori yang digunakan adalah Sharia’te Enterprise Theory (SET), Konsep Akuntabilitas berbasis Keadilan, dan Clash of Jurisdictional Theory. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode analisis data oleh Miles and Huberman untuk menganalisis data. (Meriksa, Sri, & Yunita, 2018)

Selanjutnya pada jurnal yang disusun oleh Agustian Noor, dan Syaful Hadi, dengan judul “Aplikasi manajemen keuangan berbasis Web Dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Tahan laut.” menjelaskan proses manajemen keuangan pada diskominfo melakukan pengelolaan anggaran dana untuk setiap kegiatan dan melakukan perekapan data anggaran, dalam proses pencairan dana kegiatan masih saja sulit untuk dilakukan karena dalam proses *Input* data dan cetak data masih saja dilakukan dengan cara konvensional. Pegawai datang kepada admin untuk meminta pembuatan kwitansi keuangan belanja kegiatan DPA, admin membuat kwitansi yang diminta pegawai dengan menginputkan data data yang diinginkan berupa kegiatan DPA, program DPA, Nama penerima dan Dana kegiatan. Kemudian admin menyerahkan kwitansi yang sudah dibuat kepada verifikasi untuk memverifikasi bahwa data anggaran dan data kegiatan benar. Apabila data sudah dicek oleh verifikasi dan data dinyatakan valid maka

kwitansi diserahkan kepada bendahara untuk proses pencairan data anggaran kegiatan DPA. (Agustina & Syaiful, 2019)

Ketiga, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina Candra Noor Santi, dan Heribertus Yulianton, dengan judul “Model sistem manajemen keuangan terencana Bagi Start-Up bisnis umkm berbasis web”. Menjelaskan dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan. Padahal pencatatan transaksi keuangan yang cermat dan tepat akan membantu UMKM dalam menyusun strategi keuangan yang efektif. Apalagi bagi UMKM yang tergolong masih baru dalam memulai usaha, mereka kesulitan dalam mengukur kelayakan usaha dan menentukan break event point (BEP). Hal tersebut menyebabkan banyak UMKM sulit untuk berkembang. Sehingga untuk menjawab permasalahan dan kesulitan yang dialami oleh UMKM dalam mengambil keputusan yang terkait operasional keuangan perusahaan, maka perlu dibuat suatu model sistem manajemen keuangan terencana. Model sistem manajemen keuangan terencana dan untuk start-up bisnis UMKM yang meliputi pengelolaan keuangan diharapkan mampu melakukan pengelolaan data penjurnalan, pengelolaan Buku Besar (General Ledger), pembuatan Laporan Keuangan (Financial Statement), budgetting dan monitoring keuangan yang membandingkan antara budget dan realisasinya. (Rina Candra & Heribertus)

2.2 Landasan Teori

Yang dibahas dalam penelitian ini yaitu meliputi sistem informasi, keuangan, web site, context diagram (CD), data flow diagram (DFD), ERD, Flowchart, PHP, MySQL.

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung oprasi, jereal, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang di butuhkan. (Jeperson, 2014)

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sebuah kegiatan pengolahan data yang di mulai dari mengumpulkan, memproses dan menghasilkan berupa informasi untuk kepentingan perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.2.2 Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun

atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara halaman web satu dengan halaman web lainnya disebut juga hyperlink. Sedangkan teks yang dijadikan media penghujung disebut Hypertext. (Yuhfizar, 2009)

2.2.3 DFD Level 0

Context diagram atau diagram konteks merupakan sebuah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruang lingkup sebuah sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD (Data Flow Diagram) yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Diagram konteks akan memberi gambaran tentang keseluruhan dari sistem. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store atau penyimpanan dalam diagram konteks.

2.2.4 Data Flow Diagram (DFD)

DFD Data Flow Diagram ini adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem automat/komputerisasi, mernalisasi atau gandingan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.

Keuntungan dari DFD adalah memungkinkan untuk menggambarkan sistem dari level yang paling tinggi kemudian menguraikannya menjadi level lebih rendah (dekomposisi). (Dayat, 2012). Seperti yang terlihat pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Simbol Simbol DFD

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>External entity</i> (kesatuan luar)	entitas diluar sistem yang menggambarkan asal atau tujuan data diluar sistem
	<i>Data flow</i> (arus data)	Menjelaskan arus data dari masukan dan keluaran dari sistem atau hasil proses sistem.
	<i>Process (process)</i>	Menjelaskan kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, komputer dari hasil arus data yang masuk ke dalam proses untuk hasil keluaran
	<i>Datastore</i> (simpanan)	Merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file, tabel atau database di sistem komputer

2.2.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Pemodelan awal basis data yang paling banyak digunakan adalah *Entry Relationship Diagram* (ERD). Menurut (sukamto&salahudin, 2018) “*Entry Relationship Diagram* (ERD) dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika, ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional”. ERD menggambarkan hubungan antara entitas yang memiliki sejumlah atribut dengan entitas yang lain dalam suatu sistem yang terintegrasi. (Sita, 2021).

2.2.6 Flowchart

Untuk menggambarkan sebuah algoritma yang terstruktur dan mudah dipahami oleh orang lain (khususnya programmer yang bertugas mengimplementasikan program), maka dibutuhkan alat bantu yang berbentuk

diagram air (flowchart). Flowchart menggambarkan urutan logika dari suatu prosedur pemecahan masalah, sehingga flowchart merupakan langkah-langkah penyelesaian masalah yang di tulisakan dalam simbol-simbil tertentu. (Lamhot , 2015).

2.2.7 PHP

Hypertext Preprocessor atau lebih dikenal dengan PHP merupakan suatu bahasa pemrograman web yang berguna untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode yang dimengerti oleh komputer yang bersifat server-side. PHP juga dapat dikombinasikan dengan bahasa pemrograman HTML.

2.2.8 MySQL

MySQL Database Server merupakan RDBMS atau *Relasional Database Management System* yang dapat menangani data yang cukup besar. MySQL adalah program basis data yang bisa digunakan untuk menerima dan mengirim data dengan cepat.

